

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausal asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh atau hubungan sebab akibat antara satu variabel atau lebih.<sup>67</sup> Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana variabel bebas (X) yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* mempengaruhi variabel terikat (Y) Return Saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari pendekatan kuantitatif adalah untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh dan membandingkan variabel, memberikan deskripsi statistik, mengevaluasi dan memprediksi hasil.<sup>68</sup>

### B. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang harus diolah untuk menghasilkan informasi kualitatif dan kuantitatif yang dapat menyatakan fakta atau bahkan dapat didefinisikan untuk menarik suatu kesimpulan.<sup>69</sup>

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikumpulkan dari sumber tidak langsung atau tangan kedua, seperti sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan.<sup>70</sup> Data sekunder penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*Financial Statetment*) perusahaan yang didapatkan melalui web resmi [www.idx.com](http://www.idx.com).

### C. Setting Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan tentang masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan informasi data laporan keuangan tahunan perusahaan

---

<sup>1</sup> Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 15.

<sup>2</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: PT. Fajar Interorotama Mandiri, 2017), 110.

<sup>3</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: PT. Fajar Interorotama Mandiri, 2017), 16.

<sup>4</sup> Arif Munandar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 12.

transportasi dan logistic yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 – 2021. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Febuari 2022 sampai dengan selesai.

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan sifat tertentu yang peneliti terapkan pada penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>71</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di BEI, dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dengan total 30 perusahaan yang diamati selama periode 3 tahun.

**Tabel 3. 1. Research Populasi**

NO	Kode	Nama Perusahaan
1.	AKSI	Air Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.
2.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
3.	BIRD	Blue Bird Tbk.
4.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.
5.	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.
6.	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk.
7.	DEAL	Dewata Freightinternational Tb.
8.	ELPI	Pelayaran Nasional Ekalya Purn
9.	GIAA	Garuda Indonesia (persero) Tbk.
10.	HAIS	Hasnur International Shipping
11.	HATM	Habco Trans Maritima Tbk.
12.	HELI	Jaya Trishindo Tbk.
13.	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.
14.	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.
15.	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.
16.	MIRA	Mitra International Resources
17.	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
18.	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.
19.	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.
20.	RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk
21.	SAFE	Steady Safe Tbk.
22.	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk.
23.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.
24.	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

25.	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.
26.	TMAS	Temas Tbk.
27.	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.
28.	TRJA	Transkon Jaya Tbk.
29.	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.
30.	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com)

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik populasi, atau sebagian kecil dari populasi yang diambil dengan cara tertentu untuk mewakili populasi.<sup>72</sup>

Berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik dan kriteria tertentu.<sup>73</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di BEI periode 2019 sampai 2021 yang memiliki karakteristik dan kriteria tertentu. Adapun karakteristik dan kriteria penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi dan logistic yang komitmen mempublis laporan keuangannya dalam periode 2019 sampai dengan 2021.

**Tabel 3. 2. Hasil Sampel Penelitian**

<b>Populasi</b>	<b>30</b>
<b>Kriteria:</b> Perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di BEI dan komitmen mempublis laporan keuangannya dalam periode 2019 sampai dengan 2021.	(23)
<b>Sampel</b>	<b>23</b>
<b>Total Sampel (23 x 3 Periode Pengamatan)</b>	<b>69</b>

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com) (Data diolah Peneliti)

Berdasarkan teknik *purposive sampling*, 23 perusahaan memenuhi kriteria *sampling*. Berikut adalah nama perusahaan – perusahaan yang menjadi sampel:

**Tabel 3. 3. Research Sampel**

No	KODE	Nama Perusahaan
1.	AKSI	Air Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.
2.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
3.	BIRD	Blue Bird Tbk.

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

<sup>7</sup> V. WiratamaS, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 88.

4.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.
5.	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.
6.	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk.
7.	DEAL	Dewata Freightinternational Tb.
8.	GIAA	Garuda Indonesia (persero) Tbk.
9.	HELI	Jaya Trishindo Tbk.
10.	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.
11.	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.
12.	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.
13.	MIRA	Mitra International Resources
14.	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
15.	SAFE	Steady Safe Tbk.
16.	SAPX	Satria Antarana Prima Tbk.
17.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.
18.	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.
19.	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.
20.	TMAS	Temas Tbk.
21.	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.
22.	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.
23.	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.

Kemudian data yang ada akan dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan *CR* (Rasio Likuiditas), *DER* (Rasio Solvabilitas), dan *ROA* (Rasio Profitabilitas) dengan alat uji SPSS versi 26.

## E. Identifikasi Variabel

Menurut I Made Indra P., AMK., SKM., MPH. dan Ika Cahyaningrum, S.Kep.,Ns., M.Kep., variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditentukan dengan cara apapun oleh penelitian yang sedang diselidiki untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulan. Macam – macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi berikut:<sup>74</sup>

### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan anteseden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan

---

<sup>8</sup> I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 1–3.

perubahan atau terjadinya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dari penelitian ini yaitu, Current Ratio ( $X_1$ ), Debt to Equity Ratio ( $X_2$ ), dan Return On Assets ( $X_3$ ).

## 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel hasil, kriteria, atau hasil. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel independen (bebas). Variabel dependen penelitian ini adalah return saham yang dilambangkan dengan (Y).

## F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel – variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel – variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Definisi operasional variabel menjabarkan suatu konstruk yang dapat dinilai menjadi suatu konsep (variabel).<sup>75</sup> Variabel operasional ditunjukkan pada variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur secara terperinci perkembangan kinerja keuangan pada perusahaan sector transportasi dan logistic yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021.

**Tabel 3. 4. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Variabel	Indikator	Skala	Sumber Data
<i>Current Ratio</i> adalah jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aset lancar, atau kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio	Sekunder

<sup>9</sup> Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Malang: Media Nusa Creative, 2022), 131.

dengan aset lancarnya. <sup>76</sup>			
<i>Debt to Equity</i> (DER) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar ekuitas menutupi total utang. <sup>77</sup>	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio	Sekunder
<i>Return on Assets</i> (ROA) adalah rasio yang menunjukkan jumlah pengembalian yang dihasilkan perusahaan atas aset yang digunakan. <sup>78</sup>	$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio	Sekunder
<i>Return</i> (kembali) adalah jumlah pengembalian yang diterima investor dari investasinya. <sup>79</sup>	$\text{Return saham} = \frac{\text{Pt} - (\text{Pt} - 1)}{\text{Pt} - 1} \times 100\%$	Rasio	Sekunder

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi di lapangan ini adalah teknik dokumenter. Teknik dokumenter digunakan ketika peneliti menggunakan data sekunder. Teknik dokumenter dalam hal ini diartikan sebagai cara

<sup>10</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), 13.

<sup>11</sup> Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 12-13.

<sup>12</sup> Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 11-12.

<sup>13</sup> Ang Robbert, *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Mediasoft Indonesia, 2010), 202–203.

mengumpulkan data dengan cara menyimpan atau mengambil kembali informasi yang ada dalam dokumen atau arsip. Dokumen atau arsip dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, tulisan, notulen rapat, kalender, agenda, dan lain-lain.<sup>80</sup> Peneliti langsung mengambil data laporan keuangan tahunan perusahaan transportasi dan logistic periode 2019 – 2021 yang telah terpublikasi melalui situs resmi [www.idx.com](http://www.idx.com).

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara menganalisis hasil pengumpulan data yang bertujuan untuk memahami apa yang terdapat di balik semua data tersebut dan juga sebagai cara untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah.<sup>81</sup>

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan, tanpa membuat kesimpulan umum dan generalisasi yang luas. Statistik deskriptif dapat digunakan jika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan apapun yang dapat diterapkan pada berlaku pada populasi.<sup>82</sup>

Dari penjabaran teori diatas, analisis deskriptif pada penelitian ini bertujuan menggambarkan bagaimana hasil kinerja keuangan perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di BEI pada periode 2019 – 2021. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu meliputi analisis statistik deskriptif, nilai *mean*, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi pada masing - masing variabel.

### 2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi berganda berarti bahwa persamaan regresi memiliki satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas.<sup>83</sup> Penelitian ini menggunakan uji

---

<sup>14</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), 55.

<sup>15</sup> Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 110.

<sup>16</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 111.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 277.

regresi linier berganda untuk menganalisis data, dengan variabel dependen Return Saham (Y) dan variabel independennya Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), dan Return On Assets (X3), dengan rumus perhitungan sebagai berikut:<sup>84</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Return Saham

a : Konstanta

X1 : Current Ratio

X2 : Debt to Equity Ratio

X3 : Return On Assets

X4 : Return On Equity

X5 : Earning perSahare

e : *error*

b : Koefisien Regresi Parsial

b. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai dengan 1 yang berarti persentase variabel bebas terhadap variabel terikat sempurna. Namun jika nilai  $R^2$  kecil, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:<sup>85</sup>

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  : Koefisien Determinasi

$r^2$  : Nilai Kolerasi Berganda

100% : Presentase Kontribusi

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang mengukur apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.<sup>86</sup> Seperti diketahui, bahwa uji-t dan uji-f

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 289.

<sup>19</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Pertama*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 97.

<sup>20</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 81.



mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik untuk ukuran sampel kecil tidak valid.<sup>87</sup>

Ada dua cara untuk menentukan residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafis yaitu dengan melihat grafik histogram dan P-plot normal, dan analisis grafis dengan melihat uji statistik nonparametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S).<sup>88</sup> Penelitian ini menggunakan perhitungan uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dengan nilai kriteria normal  $> 0,05$ .

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang menguji apakah suatu model regresi telah menemukan korelasi antar variabel bebas (independen) atau belum. Model regresi yang baik harus menunjukkan tidak ada korelasi antara variabel independen. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen jika nilai *tolerance value*  $> 0,1$  dan nilai *Variable Inflation Factor* (VIF)  $\leq 10$ .<sup>89</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi dalam model regresi linier. Autokorelasi biasanya muncul karena pengamatan yang berurutan terkait dari waktu ke waktu. Alat analisis yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson* (uji D-W) sebagai berikut:<sup>90</sup>

**Tabel 3. 5. Uji Statistik Durbin-Watson**

Nilai Statistik	Hasil
$0 < d < dl$	Tidak ada autokorelasi positif
$dl < d < du$	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - dl < 4$	Tidak ada autokorelasi negative
$4 - du < d < 4 - dl$	Tidak ada autokorelasi negative

<sup>21</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 161.

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 164.

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 106.

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 110-111.

$du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif
-------------------	---

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji *Glejser* dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya gejala heteroskedastisitas. Uji *Glejser* dapat digunakan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan meregres residual absolut dengan variabel independen dengan tingkat signifikansi  $> 0,05$ .<sup>91</sup>

#### 4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham menggunakan rasio keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistic periode 2015 sampai dengan 2021. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{tabel}$  dengan nilai  $F_{hitung}$  dengan ketentuan taraf signifikan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ),  $H_0$  (hipotesis pendukung), sebagai berikut:<sup>92</sup>

- $H_0$  ditolak jika, nilai signifikan  $< 0,05$ .
- $H_0$  diterima jika, nilai signifikan  $> 0,05$ .

b. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji T)

Uji-t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh (hanya) parsial terhadap variabel dependen. Uji-t digunakan dalam penelitian dengan satu atau lebih variabel independen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ .<sup>93</sup> Kriteria nilai signifikan  $\alpha = 0,05$  sehingga:<sup>94</sup>

- $H_0$  ditolak jika, nilai signifikan uji T  $< 0,05$ .
- $H_0$  diterima jika, nilai signifikan uji T  $> 0,05$ .

<sup>25</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 165.

<sup>26</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 68.

<sup>27</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia, 2017), 41.

<sup>28</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 88.